

DAFTAR PUSTAKA

- Ailuwandi. (2012). *Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Komparasi Antara Hukum Islam Dan Hukum Positif)*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Al. M. (2020). *Analisis UU Nomor 32 Tahun 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (Perspektif Maqasid Al-Syariah)*. Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Bone.
- Dafina, A. (2021). *Analisis Penerapan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) PT Pertamina EP Pangkalan Susu Tahun 2020*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. (2019). *Rumah Sakit Umum Haji*. Lubuk Pakam.
- Diakses pada tanggal 9 dari : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id/halaman/rsu-haji.html>
- Halimatus, S. (2018). *Daur Ulang Limbah Dalam Pandangan Hukum Islam*. Situbondo. Vol. V, No. 1.

Hapsari, Riza. (2010). *Analisis Pengelolaan Sampah Dengan Pendekatan Sistem Di RSUD DR Moewardi Surakarta*. Tesis Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta.

Kusrini, W., Dindin, W. (2018). *Sanitasi Rumah Sakit*. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan.

Moelong, L, J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Isu Dan Permasalahan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*. Dinas Lingkungan Hidup. Medan.

Diakses pada tanggal 9 juni 2022 dari:

http://dislh.sumutprov.go.id/?page_id=275

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia . (2020). *Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia . (2021).

Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun. Jakarta.

Prasetiawan, T. (2020). *Permasalahan Limbah Medis COVID-19 di Indonesia*.

Diakses pada tanggal 9 Juni 2022 dari : <http://pulshit.dpr.go.id/>

Rakerkesda Sumbar. (2019). *Kebijakan dan Strategi Kementerian Kesehatan dalam Pengelolaan Limbah Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Padang

Diakses pada tanggal 9 Juni 2022 dari :

http://dinkes.sumbarprov.go.id/images/2019/04/file/PENGOLAHAN_LIMBAH_MEDIS_-_RAKERKESDA_SUMBAR_2019.pdf

Riska, O, P, B, K. (2019). *Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.

Rista, F, S. (2020). *Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Porsea Kabupaten Toba Tahun 2020*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.

Ronald, T., Jootje, M, L. U., & Woodford, B, S, J. (2018). *Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Piru Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku Pada Tahun 2018*. Jurnal KESMAS.

Ruth, D, S. (2019). *Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Padat Medis Dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2019*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sirait,A.A.F.D, Mulyadi, A., Nazriati, E. (2015). *Analisis Pengelolaan Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Propinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Gunungtua.

Suara.com. (2021). *Selama Pandemi, Limbah B3 Medis Meningkat 30 Persen*. Medan. Diakses pada tanggal 11 juni 2022 dari, <https://www.suara.com/partner/content/medanheadlines/2021/02/24/160922/selama-pandemi-limbah-b3-medis-meningkat-30-persen>

Suci, S. (2022). *Praktik Pengelolaan Limbah Industri Dalam Perspektif Syari'ah*. Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam. Institut Agama Islam Negeri Kediri. Kediri. Vol. 8 , No. 1.

Titis, A., Triana, S., & Ernyasih. (2018). *Gambaran Umum Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Umu Daerah Tebet Tahun 2018*. Environmental Occupational Health and Safety Journal. Vol 1, No. 1. Hal 101-117.

Vita, Z. (2018). *Pengelolaan Limbah Medis Dan Non Medis Serta Pengetahuan, Sikap, Tindakan Perawa Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.

World Healt Organization. (2014).

World Healt Organization. (2018).

Watni Marpaung. (2018). *Pengantar Hadis-Hadis Kesehatan* . Medan.



Yahar. (2011). *Studi Tentang Pengelolaan Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Barru*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Alauddin . Makasar.






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian FKM UINSU

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683	
Nomor	: B.1285 /Un.11/KM I/KP.00./04/2022
Lampiran	: -
Hal	: Izin Riset
Yth. Bapak/Ibu Kepala Rumah Sakit Umum Haji Medan	
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>	
<p>Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:</p>	
Nama	: Fika Annisa Musfah
NIM	: 0801181160
Tempat/Tanggal Lahir	: Kisaran, 04 September 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Paria, Siumbut Umbut, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara Kelurahan SIUMBUT UMBUT Kecamatan KOTA KISARAN TIMUR
<p>untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:</p>	
Gambaran Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit Umum Haji Medan	
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 09 April 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan</p>	
	
<p><i>Digitally Signed</i></p> <p>Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc. NIP. 198008062006041003</p>	
<p>Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan</p>	

Lampiran 2. Surat Izin Balasan Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN <small>Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519 Website: rsuhajimedan.sumsutprov.go.id Email: rsuhajimedan@rsuhajimedan.com</small>	
<p>Nomor : 21/R/DIKLIT/RSUHM/IV/2022 Lamp : - Hal : Izin Riset</p>	<p>Medan, 20 April 2022</p> <p>Kepada Yth Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di, -</p>	<p style="text-align: right;">Tempat</p>
<p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Menindak lanjuti surat Saudara tentang izin Riset untuk melaksanakan Izin penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n :</p> <p>NAMA : FIKA ANNISA MUSFAH NIM : 0801181160 JUDUL : GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN.</p> <p>Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.</p> <p>Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Wassalam, Ka. Bidang Akademik dan Pendidikan Rumah Sakit Umum Haji Medan</p> <p> <u>dr. Rifa Elfrida Limbong, MM</u> NIP. 19720213 200212 2 005</p>		

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Wawancara mendalam dengan Informan Utama
(Kepala Instalasi Sanitasi RSU Haji Medan [KN,52 Tahun])



Wawancara mendalam dengan Informan Kunci
(Petugas Pengelola Limbah/ TPS [JL,44 Tahun], [YA,47 Tahun])



Wawancara mendalam dengan Informan Pendukung
(Perawat & *Cleaning Service* (CS) [HF,34 Tahun], [YA,27 Tahun], [Z,18Tahun])



(Proses memasukkan plastik limbah B3 kedalam kardus)



(Proses penimbangan limbah B3 yang akan diangkut PT.SDLi)



(Proses pengepakan limbah B3 kedalam kardus)



(Limbah B3 dibawa oleh PT.SDLi untuk proses pengolahan)



(Proses wrapping kardus limbah B3 kedalam kardus)

AS ISLAM NEGERI
UTARA MEDAN

Lampiran 4.Kusioner Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Kepala Bagian Instalasi Sanitasi)

Identitas informan

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :



I. Kebijakan Rumah Sakit

Apakah ada kebijakan yang mendasari pengelolaan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Haji Medan? Jika ada sebutkan!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

II. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas dan peralatan apa saja yang disediakan rumah sakit dalam membantu pelaksanaan proses pengelolaan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?

2. Apakah berbagai fasilitas yang disediakan dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing?
3. Apakah penyediaan peralatan selama ini sudah dapat dikatakan mencukupi sesuai dengan yang dibutuhkan?
4. Apakah selama ini ada kendala selama pelaksanaan pengelolaan limbah padat B3?

III. Karakteristik Limbah Padat Medis Rumah Sakit

1. Unit pelayanan/ ruangan apa saja penghasil limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?
2. Berapa Jumlah rata-rata produksi limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) per hari dirumah sakit?

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Pengelolaan Limbah)

Identitas informan

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :



I. Pertanyaan Umum

1. Apakah saudara mengetahui jenis-jenis limbah padat rumah sakit?
2. Apakah saudara mengetahui apa saja yang termasuk dalam limbah padat medis?
3. Apakah saudara mengetahui bahwa warna kantong untuk setiap jenis limbah medis berbeda-beda, coba sebutkan!
4. Apakah saudara mengetahui mengapa limbah padat medis/ infeksius (B3) dan non medis/ non infeksius harus dipisahkan?
5. Apa saja tahapan proses pengelolaan limbah padat yang saudara ketahui?
6. Apakah saudara mengetahui perbedaan antara pemilahan dan pewadahan?

II. Pertanyaan Khusus

a. Pemilahan dan pewadahan (penampungan)

1. Ada berapa jenis tempat penampungan sampah yang ada di rumah sakit ini?
2. Apakah setiap tempat sampah diberi lambang dan menggunakan kantong plastik sesuai warna?
3. Bagaimana kriteria penempatan tempat sampah? Apakah disetiap ruangan? dan berapa jumlahnya?
4. Siapa yang bertugas untuk melakukan pemilahan limbah?
5. Siapa yang bertugas untuk mengumpulkan limbah ke dalam troli?
6. Apa yang dilakukan jika ditemukan limbah yang tidak sesuai jenisnya dalam tempat limbah?
7. Apakah tempat limbah yang sudah dipakai langsung dibuang, atau dicuci (bersihkan)?
8. Jika iya, menggunakan apa?

b. Pengumpulan dan Pengangkutan

1. Siapa yang bertugas melakukan pengumpulan limbah?
2. Kapan jadwal pengangkutan sampah tersebut dalam sehari? Pagi, siang, atau sore?
3. Setelah dikumpulkan dari setiap ruangan, kemana limbah tersebut diangkut?
4. Berapa kali limbah diangkut dalam sehari ke TPS?
5. Adakah jalur khusus pengangkutan limbah? Jika ada, darimana saja jalurnya?

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Kordinator Keperawatan di Rumah Sakit)

Identitas informan

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :



I. Pertanyaan

1. Limbah apa saja yang dihasilkan di ruangan tersebut ?
2. Apakah tempat limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilapisi dengan kantong plastik ?
3. Bagaimana cara pembuangan alat medis yang sudah tidak terpakai lagi ?
4. Berapa kali limbah tersebut diambil dalam sehari, kapan saja waktunya ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Kebersihan/ *Cleaning Service* Rumah Sakit)

Identitas informan

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :



I. Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit

a. Penampungan dan pengumpulan

1. Apakah ada tempat penampungan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit ini, berapa jumlah totalnya?
2. Berapa jarak penempatan antara tempat penampungan limbah satu dengan tempat tempat penampungan limbah lainnya?
3. Apakah tempat limbah yang tersedia dilapisi dengan kantong plastik yang berbeda-beda warnanya berdasarkan jenis limbahnya?
4. Apakah tempat penampungan limbah yang telah dipakai dibersihkan atau dicuci, menggunakan apa?

5. Siapa yang melakukan pemilahan atau pemisahan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menurut jenis dan sifatnya sebelum dibuang?

b. Pengangkutan

1. Siapa yang mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), berapa orang?
2. Berapa kali limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit tersebut diambil ?
3. Kapan jadwal pengangkutan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit dilakukan?
 - a. Pagi hari (jam ...)
 - b. Siang hari (jam ...)
 - c. Sore hari (jam ...)

c. Pembuangan Akhir

1. Apakah limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di pisahkan pembuangannya dengan limbah yang lainnya?
2. Apakah TPS rumah sakit terbuat dari beton yang mudah dibersihkan serta tidak mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal disekitar area rumah sakit?
3. Apakah petugas kebersihan dari dinas kesehatan setiap hari mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) ke TPS rumah sakit?

Lampiran 5. Lembar Checklist

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

1. Identifikasi dan Pewadahan Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Tempat sampah limbah medis dan non medis terpisah		
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) tutup		
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kedap air		
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) tahan karat		
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) anti tusuk		
Tempat sampah limbah infeksius dan sitotoksik didesinfeksi setelah dikosongkan		
Tempat penampungan/kantong plastik limbah sangat infeksius berwarna kuning		
Tampungan limbah infeksius, patologi dan anatomi berwarna kuning		
Tampungan sampah sitotoksik berwarna ungu		

Tampungan sampah radioaktif berwarna merah		
Tampungan sampah limbah kimia dan farmasi berwarna coklat		
Tampungan limbah domestik dilapisi plastik berwarna hitam		
Plastik tampungan sampah berlogo sesuai kategori sampah		

2. Pengangkutan, Pengurangan dan Pemilahan Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Limbah padat medis dan non medis dipilah		
Melakukan pengangkutan limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan dalam keadaan baik dan tidak bocor		
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan kedap air		
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan memiliki tutup		
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan mudah dibersihkan dan dikosongkan		

Terdapat jalur khusus pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS)		
Trolley pengumpulan limbah padat medis dan non medis dipisahkan		
Adakah proses pengurangan limbah medis padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		

3. Penyimpanan Sementara dan Pembuangan Akhir Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Memiliki TPS yang berizin		
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibuang ke tempat pembuangan sementara sebelum di musnahkan		
Rumah Sakit memiliki Insenerator		
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibakar di Insenerator		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

(Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019)

No	Variabel Pengelolaan Limbah Padat B3	Komponen Penilaian	Bobot (5x)		
			Nilai	Skor	Ket
1.	Melakukan pemilahan limbah medis dan non medis	Ya	20		
		Tidak			
2.	Memenuhi ketentuan lamanya penyimpanan limbah medis B3	Ya	20		
		Tidak			
3.	Memiliki TPS B3 yang berizin	Ya	20		
		Tidak			
4.	Memiliki pengolahan limbah B3 sendiri (<i>incenerator</i> atau <i>autoclaf</i> dll) yang berizin dan atau pihak ke 3 yang berizin	Ya	40		
		Tidak			

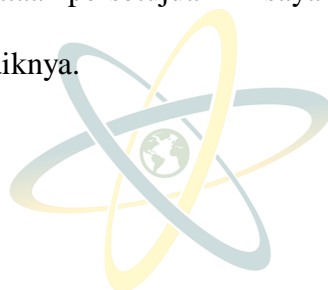
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7. Lembar Informend Concent

LEMBAR INFORMEND CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya akan bersedia untuk menjadi partisipasi dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Fika Annisa Musfah dengan judul “**Analisis Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2022**”

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan, agar informasi dapat dipergunakan sebaik-baiknya.



Medan, 2022

Responden

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 8. Hasil Wawancara Mendalam

PEDOMAN WAWANCARA

**PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022**

(Lembar Wawancara Untuk Kepala Bagian Instalasi Sanitasi)

Identitas informan

Nama Responden : KN

Jenis Kelamin : Pria

Umur : 52 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kepala Sanitasi dan K3



A. Kebijakan Rumah Sakit

Apakah ada kebijakan yang mendasari pengelolaan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Haji Medan? Jika ada sebutkan!

“Ada. Kebijakan inikan berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan tentang Pengelolaan Limbah Infeksius dan juga Pengelolaan Lingkungan. Ya, berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan itu dasar Undang-Undang kita sama peraturannya. Jadi, rumah sakit itu tidak bisa membuat peraturan, hanya mengeluarkan kebijakan tentang pengelolaan.”

II. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas dan peralatan apa saja yang disediakan rumah sakit dalam membantu pelaksanaan proses pengelolaan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun?

“Salah satunya menyiapkan apa namanya Refrigerator atau lemari pendingin agar Limbah B3 infeksius dapat terkelola dengan baik. Kemudian, sarana penyimpanan tempat penyimpanan sementara yang sudah mendapat izin dari instansi terkait atau Dinas Lingkungan Hidup.”

2. Apakah berbagai fasilitas yang disediakan dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing?

“Dapat berfungsi dengan baik. Karena, ada berapa staf kita yang mengelola di lapangan untuk menjaga supaya keberlangsungan pengelolaan limbah ini senantiasa terjaga dengan baik.”

3. Apakah penyediaan peralatan selama ini sudah dapat dikatakan mencukupi sesuai dengan yang dibutuhkan?

“Jadi begini Rumah Sakit Haji kebetulan bekerjasama dengan pihak ketiga PT. Seribu Nusantara Sejahtera sebagai pengelola atau pengangkutan sampah disekitar Rumah Sakit Haji Medan untuk dibawa ketempat penyimpanan sementara yang sudah berizin di Rumah Sakit Haji Medan. Kemudian, setelah dipilah sebelumnya dibawa ke TPS kemudian di wrapping atau diberikan box yang menyesuaikan dengan karakter limbahnya. Setelah itu diangkut oleh pihak ketiga yaitu pihak SDLi untuk dilakukan pemusnahan. Kemudian, Rumah Sakit Haji staf administarasi di sanitasi membuat administrasi pelaporan pelaporan jumlah sampah dan jenis karakter limbahnya ke Kementrian Kesehatan dan ke Kementrian

Lingkungan Hidup setiap harinya melalui akun Si Kelim dan Si Raja Limbah. Si Kelim itu Kementerian Kesehatan dan Si Raja Limbah itu Kementerian Lingkungan Hidup.”

4. Apakah selama ini ada kendala selama pelaksanaan pengelolaan limbah padat B3?

“ Sampai saat ini belum ada kendala. Belum ada kendala yang cukup signifikan sehingga terganggunya pengelolaan limbah padat B3”

III. Karakteristik Limbah Padat Medis Rumah Sakit

1. Unit pelayanan/ ruangan apa saja penghasil limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?

“ Disemua pelayanan/ ruangan yang berhubungan dengan pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap.”

2. Berapa Jumlah rata-rata produksi limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) per hari dirumah sakit?

“ Dia bukan produksi ini limbah padat , diakan buangan. Produksi itu artinya, ada kegiatan untuk memeperbanyak itu sehingganya dia bukan produksi. Tetapi berapa, inikan limbah inikan ibaratnya sisa pemakaian atau kemasan atau eeeapanannya setelah digunakan untuk keperluan pasien. Maka, misalnya contohnya seperti: perban atau kain khas. Nah setelah dipakaikan ke pasienen kita buang. Nah,itu perharinya rata-ratanya antara 100-200 kgbedasarkan jumlah pasien yang ada di Rumah Sakit Haji Medan perharinya.”

PEDOMAN WAWANCARA

**PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022**

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Pengelolaan Limbah)

Identitas informan

Nama Responden : JF

Jenis Kelamin : Wanita

Umur : 44 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA/ MAN

Jabatan : Staf di TPS



I. Pertanyaan Umum

1. Apakah saudara mengetahui jenis-jenis limbah padat rumah sakit?

“Namanya kerja disini, insyaallah tahu.”

2. Apakah saudara mengetahui apa saja yang termasuk dalam limbah padat medis?

“ Set infus, infusnya sendiri, suntikkan / spit”

3. Apakah saudara mengetahui bahwa warna kantong untuk setiap jenis limbah medis berbeda-beda, coba sebutkan!

“Berbeda. Warna kuning, hitam, abu-abu/ungu dan coklat.”

4. Apakah saudara mengetahui mengapa limbah padat medis/ infeksius (B3) dan non medis/ non infeksius harus dipisahkan?

“ Kalau apa, penyebaran untuk penyakitkan kebanyakan di infeksius di Limbah b3. Dibandingkan limbah non mediskan sampahnya,sampah yang biasa. Kalau dari B3 sampah-sampah yang dari pasien, makanya dipisahin.”

5. Apa saja tahapan proses pengolahan limbah padat yang saudara ketahui?

“ Kekmana, aku gak pernah mengeleloanya. Disini gada pengolahan karena di angkut. Kamikan diangkut yang biasa hari sabtu itu. Disini gak mengolah.”

6. Apakah saudara mengetahui perbedaan antara pemilahan dan pewadahan?

“ Melalui pelastik itulah.”

II. Pertanyaan Khusus

A. Pemilahan dan pewadahan (penampungan)

1. Ada berapa jenis tempat penampungan sampah yang ada di rumah sakit ini?

“ Ada 2”

2. Apakah setiap tempat sampah diberi lambang dan menggunakan kantong plastik sesuai warna?

“ Diberi lambing sesuai warna”

3. Bagaimana kriteria penempatan tempat sampah? Apakah disetiap ruangan? dan berapa jumlahnya?

“Kriteria tempat sampahnya anti karat, bertutup, kedap air dan dilapisi sama plastk. Ada. Jumlahnya banyak tergantung ruangan.”

4. Siapa yang bertugas untuk melakukan pemilahan limbah?

“Ada, CS (cleaning service).”

5. Siapa yang bertugas untuk mengumpulkan limbah ke dalam troli?

“Orang CS (Cleaning Service) nya juga”

6. Apa yang dilakukan jika ditemukan limbah yang tidak sesuai jenisnya dalam tempat limbah?

“Kalau misalnya sampah non medis masuk ke medis, kami ikat langsung kami buang. Yah dipilahlah, dipilah”

7. Apakah tempat limbah yang sudah dipakai langsung dibuang, atau dicuci (bersihkan)?

“Yah dicuci”

8. Jika iya, menggunakan apa?

“Menggunakan sikat, pewangi dan clorin”

B. Pengumpulan dan Pengangkutan

1. Siapa yang bertugas melakukan pengumpulan limbah?

“Yah orang CS(Cleaning Service) yah kalau yang di TPS ada orang khususnya. Itu orang SDLi”

2. Kapan jadwal pengangkutan sampah tersebut dalam sehari? Pagi, siang, atau sore?

“Pagi, siang, sore, malam. Setiap waktu”

3. Setelah dikumpulkan dari setiap ruangan, kemana limbah tersebut diangkut?

“Langsung ketempat TPS”

4. Berapa kali limbah diangkut dalam sehari ke TPS?

“ 4 kali sehari diangkut ke TPS”

5. Adakah jalur khusus pengangkutan limbah? Jika ada, darimana saja jalurnya?

“Gak ada jalur khusus sih, yah lewat dari jalan yang biasa dilewatin pengunjung”

6. Bagaimana proses pengurangan limbah medis padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit ini?

“Saya tidak tahu dan tidak mengerti soal pengurangan limbah B3 medis.”

C. Penyimpanan Sementara

1. Dimanakah limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang sudah diangkut disimpan sementara?

“Disimpan di TPS dulu, dimasukkan kedalam lemari pendingin khusus. Baru nanti diangkut sama orang SDLi.”

2. Berapa lama limbah bahan berbahaya dan beracun disimpan ditempat tersebut?

“Kalaw inikan limbahnya orang SDLi ngangkut 10 hari sekali, jadi ya bisa sampai 10 hari disimpan di TPS/Lemari pendingin itu”

SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA

DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Pengelolaan Limbah)

Identitas informan

Nama Responden : YA

Jenis Kelamin : Pria

Umur : 47 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA/ SMK

Jabatan : Staf di TPS



I. Pertanyaan Umum

1. Apakah saudara mengetahui jenis-jenis limbah padat rumah sakit?

“Yah tahu.”

2. Apakah saudara mengetahui apa saja yang termasuk dalam limbah padat medis?

“Kenhas atau perban”

3. Apakah saudara mengetahui bahwa warna kantong untuk setiap jenis limbah medis berbeda-beda, coba sebutkan!

“Yah beda. Ada warna kuning, hitam, coklat, sama ungu.”

4. Apakah saudara mengetahui mengapa limbah padat medis/ infeksius (B3) dan non medis/ non infeksius harus dipisahkan?

“ iya dipisahkan, biar enggak menyatu limbah infeksius sama yang enggak infeksius.”

5. Apa saja tahapan proses pengolahan limbah padat yang saudara ketahui?

“Yah kayak pemilahan yang kami kerjain itu.”

6. Apakah saudara mengetahui perbedaan antara pemilahan dan pewadahan?

“Kalaw pemilahan yah itulahkan kayak memisah-misahkan.”

II. Pertanyaan Khusus

A. Pemilahan dan pewadahan (penampungan)

1. Ada berapa jenis tempat penampungan sampah yang ada di rumah sakit ini?

“Ada 2 inilah”

2. Apakah setiap tempat sampah diberi lambang dan menggunakan kantong plastik sesuai warna?

“iya, diberi lambang dan warna sesuai sama jenis sampahnya ”

3. Bagaimana kriteria penempatan tempat sampah? Apakah disetiap ruangan? dan berapa jumlahnya?

“Kriteria tempat sampahnya itu anti karat, bertutup, sama kedap air terus juga dilapisi sama plastk. Disetiap ruangan pasti ada . Jumlahnya banyak sih tergantung ruangannya.”

4. Siapa yang bertugas untuk melakukan pemilahan limbah?

“Itu orang CS yah kami bantu jugak.”

5. Siapa yang bertugas untuk mengumpulkan limbah ke dalam troli?

“Orang CS (Cleaning Service)”

6. Apa yang dilakukan jika ditemukan limbah yang tidak sesuai jenisnya dalam tempat limbah?

“Yah dipisahkan dari yang infeksius kalaw dia bukan sampah medis”

7. Apakah tempat limbah yang sudah dipakai langsung dibuang, atau dicuci (bersihkan)?

“ Dicuci dek ”

8. Jika iya, menggunakan apa?

“ Pakek sikat, pewangi sama clorin ”

B. Pengumpulan dan Pengangkutan

1. Siapa yang bertugas melakukan pengumpulan limbah?

“Yah orang CS(Cleaning Service) sama kamilah yang di TPS ini”

2. Kapan jadwal pengangkutan sampah tersebut dalam sehari? Pagi, siang, atau sore?

“Pagi, siang, sore, malam.”

3. Setelah dikumpulkan dari setiap ruangan, kemana limbah tersebut diangkut?

“ Dibawak ketempat TPS”

4. Berapa kali limbah diangkut dalam sehari ke TPS?

“ Biasanya 4 kali sehari diangkut ke TPS”

5. Adakah jalur khusus pengangkutan limbah? Jika ada, darimana saja jalurnya?

“Jalurnya melewati jalan yang dilewati sama pengunjung atau pasien, nggak ada jalur khusus.”

6. Bagaimana proses pengurangan limbah medis padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit ini?

“Tidak pernah dilakukan pengurangan. Kami hanya memisahkan limbah-limbah medis dan non medis.”

C. Penyimpanan Sementara

1. Dimanakah limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang sudah diangkut disimpan sementara?

“Disimpan di TPS dulu, baru hari sabtu diangkut pihak SDLi”

2. Berapa lama limbah bahan berbahaya dan beracun disimpan ditempat tersebut?

“Bisa sampai 10 hari di dalam lemari pendingin khusus yang ada di TPS”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA

DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Kordinator Keperawatan di Rumah Sakit)

Identitas informan

Nama Responden : HF

Jenis Kelamin : Wanita

Umur : 34 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Perawat



I. Pertanyaan

1. Limbah apa saja yang dihasilkan di ruangan tersebut ?

“ Infus, set infus, abokat, sepiit. ”

2. Apakah tempat limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilapisi dengan kantong plastik ?

“Ya, yang kuning untuk infeksius dan yang hitam non infeksius”

3. Bagaimana cara pembuangan alat medis yang sudah tidak terpakai lagi ?

“Yah dimasukkan kedalam kantong plastik yang sudah disediakan”

4. Berapa kali limbah tersebut diambil dalam sehari, kapan saja waktunya ?

“3 kali dalam sehari”

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA

DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Kebersihan/ *Cleaning Service* Rumah Sakit)

Identitas informan

Nama Responden : YA

Jenis Kelamin : Pria

Umur : 27 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMK

Jabatan : CS (*Cleaning Service*)



I. Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit

A. Penampungan dan pengumpulan

1. Apakah ada tempat penampungan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit ini, berapa jumlah totalnya?

“Ada, yah cuma satu (1) inilah”

2. Berapa jarak penempatan antara tempat penampungan limbah satu dengan tempat tempat penampungan limbah lainnya?

“Sekitar 15 meter”

3. Apakah tempat limbah yang tersedia dilapisi dengan kantong plastik yang berbeda-beda warnanya berdasarkan jenis limbahnya?

“Iya, berbeda-beda. Ada 4 kantong plastik. Plastik hitam, kuning, coklat, dan biru”

4. Apakah tempat penampungan limbah yang telah dipakai dibersihkan atau dicuci, menggunakan apa?

“Dibersihkan dicuci menggunakan sikat kamar mandi, pewangi, clorin.”

5. Siapa yang melakukan pemilahan atau pemisahan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menurut jenis dan sifatnya sebelum dibuang?

“Kamilah orang sanitasi atau CS”

B. Pengangkutan

1. Siapa yang mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), berapa orang?

“Jalur pengangkutannya ada 2. Kalau dari ruangan ke TPS itu anak CS (Cleaning service) ada 2 orang. Kalau ke SDLi ada 4-5 orang, karena dia pakai armada.”

2. Berapa kali limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit tersebut diambil ?

“10 hari sekali sekarang, dulu seminggu sekali. Karena udah ada ini mesin pendingin, udah 10 hari sekali”

3. Kapan jadwal pengangkutan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit dilakukan?

- a. Pagi hari (*jam 08.30*)
- b. Siang hari (*jam 14.30*)
- c. Malam hari (*jam 19.00*)

C. Penyimpanan Sementara

1. Setelah limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dikumpulkan dan diangkut ke TPS, disimpan sementara dimana?

“Ya, disimpan di TPS”

D. Pembuangan Akhir

1. Apakah limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di pisahkan pembuangannya dengan limbah yang lainnya?

“ Ya”

2. Apakah TPS rumah sakit terbuat dari beton yang mudah dibersihkan serta tidak mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal disekitar area rumah sakit?

“ Tidak mengganggu, udah gitu mudah dibersihkan”

3. Apakah petugas kebersihan dari dinas kesehatan setiap hari mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari TPS rumah sakit?

“ Tidak setiap hari”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN TAHUN 2022**

(Lembar Wawancara Untuk Petugas Kebersihan/ *Cleaning Service* Rumah Sakit)

Identitas informan

Nama Responden : Z

Jenis Kelamin : Pria

Umur : 18 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMK

Jabatan : CS (*Cleaning Service*)



I. Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit

A. Penampungan dan pengumpulan

1. Apakah ada tempat penampungan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit ini, berapa jumlah totalnya?

“Ada, Cuma 1 ini aja. Gabung dengan limbah medis lainnya”

2. Berapa jarak penempatan antara tempat penampungan limbah satu dengan tempat tempat penampungan limbah lainnya?

“ Jaraknya sekitar 15 meter”

3. Apakah tempat limbah yang tersedia dilapisi dengan kantong plastik yang berbeda-beda warnanya berdasarkan jenis limbahnya?

“Berbeda-beda disini ada 4 kantong plastik yang disediakan. Plastik hitam, kuning, coklat, dan biru”

4. Apakah tempat penampungan limbah yang telah dipakai dibersihkan atau dicuci, menggunakan apa?

“ Selalu dibersihkan, dicucunya menggunakan sikat kamar mandi, pewangi, sama clorin.”

5. Siapa yang melakukan pemilahan atau pemisahan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menurut jenis dan sifatnya sebelum dibuang?

“Orang TPS kalaw yang milah. Kami cuma ngangkut aja ke TPS”

B. Pengangkutan

1. Siapa yang mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), berapa orang?

“Kalau ngangkut ke TPS kami ada 2-3 orang gitulah.”

2. Berapa kali limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit tersebut diambil ?

“10 hari sekali sekarang, kemarin cuma seminggu sekali. Karena udah ada mesin pendingin ini jadi sekarang 10 hari sekali”

3. Kapan jadwal pengangkutan limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit dilakukan?

- a. Pagi hari (*jam 08.30*)
- b. Siang hari (*jam 14.30*)
- c. Malam hari (*jam 19.00*)

C. Penyimpanan Sementara

1. Setelah limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dikumpulkan dan diangkut ke TPS, disimpan sementara dimana?

“Iya, disimpan di TPS dulu. kan udah ada lemari pendingin”

D. Pembuangan Akhir

1. Apakah limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di pisahkan pembuangannya dengan limbah yang lainnya?

“ Iya, dipisahkan.”

2. Apakah TPS rumah sakit terbuat dari beton yang mudah dibersihkan serta tidak mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal disekitar area rumah sakit?

“ Tidak mengganggu karenakan ini tempatnya dibelakang rumah sakit, udah gitu mudah dibersihkan”

3. Apakah petugas kebersihan dari dinas kesehatan setiap hari mengangkut limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari TPS rumah sakit?

“ Untuk limbah B3 diangkut oleh pihak PT.SDLi bukan Dinas Kesehatan, itupun gak setiap hari”

Lampiran 9. Hasil Lembar Checklist

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

1. Identifikasi dan Pewadahan Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Tempat sampah limbah medis dan non medis terpisah	✓	
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) tutup	✓	
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kedap air	✓	
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) tahan karat	✓	
Tempat sampah limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) anti tusuk	✓	
Tempat sampah limbah infeksius dan sitotoksik didesinfeksi setelah dikosongkan	✓	
Tempat penampungan/kantong plastik limbah sangat infeksius berwarna kuning	✓	
Tampungan limbah infeksius, patologi dan anatomi berwarna kuning	✓	
Tampungan sampah sitotoksik berwarna ungu		✓

Tampungan sampah radioaktif berwarna merah		✓
Tampungan sampah limbah kimia dan farmasi berwarna coklat	✓	
Tampungan limbah domestik dilapisi plastik berwarna hitam		✓
Plastik tampungan sampah berlogo sesuai kategori sampah		✓

2. Pengangkutan, Pengurangan dan Pemilahan Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Limbah padat medis dan non medis dipilah		✓
Melakukan pengangkutan limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	✓	
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan dalam keadaan baik dan tidak bocor	✓	
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan kedap air	✓	
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan memiliki tutup	✓	
Trolley pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang digunakan mudah dibersihkan dan dikosongkan	✓	

Terdapat jalur khusus pengangkut limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		✓
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS)	✓	
Trolley pengumpulan limbah padat medis dan non medis dipisahkan	✓	
Adakah proses pengurangan limbah medis padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		✓

3. Penyimpanan Sementara dan Pembuangan Akhir Limbah Padat Medis

Item	Ya	Tidak
Memiliki TPS yang berizin	✓	
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibuang ke tempat pembuangan sementara sebelum di musnahkan	✓	
Rumah Sakit memiliki Insenerator	✓	
Limbah padat medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibakar di Insenerator		✓

Lampiran 10. Hasil Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

(Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019)

Limbah Padat B3	Komponen Penilaian	Bobot (5x)		
		Nilai	Skor	Keterangan
Melakukan pemilahan limbah medis dan non medis	Ya	20	100	MS
	Tidak	0		
Memenuhi ketentuan lamanya penyimpanan limbah medis B3	Ya	20	0	TMS
	Tidak	0		
Memiliki TPS B3 yang berizin	Ya	20	100	MS
	Tidak	0		
Memiliki pengolahan limbah B3 sendiri (<i>incenerator atau autoclaf dll</i>) yang berizin dan atau pihak ke 3 yang berizin	Ya	40	200	MS
	Tidak	0		